

SKRIPSI
ANALISIS PEMENUHAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA PT XYZ



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :
NAMA : BARNABAS IMAM ALI
NPM : 125210245

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BARNABAS IMAM ALI

NIM : 125210245

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI BISNIS

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI PADA PT XYZ

Jakarta, 10 Juni 2025

Pembimbing,



(Purnamawati Helen Widjaja Dra.,M.Si.,AK.,BKP.,CA)

Pengesahan

Nama : BARNABAS IMAM ALI
NIM : 125210245
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Pajak Pertambahan Nilai
Pada Pt Xyz Title : Analysis of Value Added Tax Compliance At Pt Xyz

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra., M.Si.,AK.,BPK.,CA
3. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
PURNAMAWATI HELEN
WIJAYA, Dra.,
M.Si.,AK.,BPK.,CA
NIK/NIP: 10192048



Jakarta,

08-Juli-

2025

Ketua

Program

Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pemenuhan Kewajiban Pajak Pertambahan Nilai pada PT XYZ” merupakan tugas akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam memberikan semangat dan motivasi dari awal hingga akhir penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penulis, yakni kepada :

1. Ibu Purnamawati Helen Widjaja Dra., M.Si., AK., BKP., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu untuk mendampingi dan memberikan panduan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust), CSRS, ACPA selaku ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memfasilitasi ilmu akuntansi selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang sangat mencintai dan menyayangi penulis dengan tulus, mendukung penulis dari segi mental dan moral.
6. Aditya Buddhi Yoga, Alex Fergusen, Nathanael Dhammananda, Axel Doli Siregar, Vinsensius Sevio Sanjaya, Stella, Marshella Audrey Songwijaya, Nathalie Arlim Setiawan, Dhiraj Singh, Ryan Gachira Irianto, Danu Maheswara, Patricia Catlyn Quinn, Ni Gusti Ayu Komang Tri Supriliana, Ni Gusti Ayu Kadek Dwi Supriliani, Audi Mishael, Aldi Hosea, Muhammad Fiqih dan teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis ingin meminta maaf apabila terdapat kekurangan dalam skripsi ini, penulis paham dan sadar tentang keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati menerima segala kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 19 Juni 2025

Penulis,



Barnabas Imam Ali

ANALISIS PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT XYZ

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana PT XYZ, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan serta dokumentasi berupa SPT Masa PPN dalam memenuhi kewajiban Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Analisis difokuskan dengan merekap laporan SPT Masa PPN PT XYZ dan menyesuaikan dengan UU No.7 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan PT XYZ, secara umum telah melakukan kewajiban perpajakan dengan baik. Namun, ditemukan adanya keterlambatan dalam pelaporan SPT Masa PPN. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan dan efisiensi perpajakan.

Kata Kunci: PPN, PT XYZ, SPT Masa, Wawancara, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which PT XYZ, a company engaged in general trading, fulfills its Value Added Tax obligations. The data were obtained through direct interviews with company representatives and supported by documentation in the form of VAT Periodic Tax Returns. The analysis evaluates the company's VAT compliance based on applicable tax regulations in Indonesia. The results show that PT XYZ has generally complied with VAT reporting procedures and fulfilled its tax obligations appropriately. However, some administrative issues were found in the preparation and submission of the VAT Periodic Tax Returns. These findings are expected to serve as an evaluation material for the company to improve its compliance and tax administration efficiency.

Keywords: VAT, PT XYZ, VAT Periodic Tax Return, Interview, Tax Compliance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Dasar Perpajakan	8
2. Pajak Pertambahan Nilai.....	9
a. Dasar Hukum	9
b. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai.....	9
c. Karakteristik Pajak Pertambahan Nilai	10
d. Kelebihan dan Kekurangan	11

e. Objek Pajak Pertambahan Nilai	12
f. Subjek Pajak Pertambahan Nilai	14
g. Faktur Pajak	16
h. Dasar Pengenaan Pajak	17
i. Pajak Masukan.....	19
j. Pemungut Pajak Pertambahan Nilai	19
k. Fasilitas Pajak Pertambahan Nilai	21
l. Saat dan Tempat Pajak Terutang	23
m. Pelaporan Pajak Terutang	25
3. Akuntansi Perpjakan	27
a. Konsep Dasar	27
b. Akun-akun dalam Akuntansi Perpjakan	28
4. Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai	29
a. Prosedur Pencatatan Pembelian	29
b. Prosedur Pencatatan Penjualan	30
c. Perhitungan Pembayaran dan Pembuatan Pelaporan	31
B. Kerangka Pemikiran	32
C. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Deskripsi Objek Penelitian	38
B. Prosedur Pengumpulan Data	40
1. Studi Dokumentasi.....	40
2. Wawancara	40
3. Observasi	40
C. Prosedur Pengumpulan Data	41
D. Prosedur Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43

1. Sejarah PT XYZ.....	44
2. Tujuan Perusahaan	44
3. Visi dan Misi.....	44
4. Kegiatan Usaha PT XYZ.....	44
5. Kebijakan Akuntansi Perusahaan	45
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
C. Hasil Analisis Data.....	46
1. Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada PT XYZ.....	46
2. Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai Terutang	49
3. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai	61
a. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai saat menjual barang	62
b. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai saat membeli barang	62
c. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai saat disetor	62
4. Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai yang dibebaskan.....	63
D. Pembahasan	64
1. Penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada PT XYZ.....	64
2. Penerapan Analisis Risiko pada PT XYZ.....	66
3. Penerapan UU No.7 Tahun 2021 pada PT XYZ	67
4. Penerapan PPN pada Bahan Pangan	70
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan dan Saran	73
1. Keterbatasan	73
2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Data Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	46
Tabel 4.2 Data Penyerahan Pajak Pertambahan Nilai	48
Tabel 4.3 Daftar PPN Terutang pada SPT PT XYZ tahun 2022	51
Tabel 4.4 Daftar Pelaporan SPT PPN Bulanan Tahun 2022	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	33
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SPT Masa PPN	76
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	77
Lampiran 3 Hasil Turnitin	78
Lampiran 4 Surat Pernyataan Plagiat.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pajak Pertambahan Nilai atau yang dikenal dengan singkatan PPN merupakan sebuah aspek pajak yang penting di sebuah perusahaan dikarenakan setiap aktifitas perusahaan yang mencakup transaksi sebuah jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh sebuah wajib pajak yang sudah menjadi pengusaha kena pajak atau dikenal dengan singkatan PKP dikarenakan Pajak Pertambahan Nilai adalah sebuah aspek pajak yang penting dan sangat patut untuk di perhitungkan maka oleh sebab itu sebuah perusahaan harus bisa merangkum semua transaksi yang terkena oleh Pajak Pertambahan Nilai pada kegiatan atau aktifitas perusahaan.

Pajak merupakan salah satu sumber utama dari penerimaan negara yang penting dan menunjang pembangunan nasional, pajak dikategorikan dengan berbagai jenis dan salah satunya adalah pajak pertambahan nilai yang cukup signifikan kontribusinya terhadap penerimaan negara, pajak pertambahan nilai dikenakan atas konsumsi barang atau jasa kena pajak didalam daerah pabean dan dibebankan kepada konsumen akhir, pengusaha kena pajak mempunyai sebuah kewajiban untuk memungut, menyetor dan melaporkan pajak pertambahan nilai secara rutin setiap bulannya kepada negara melalui Direktorat Jenderal Pajak.

Namun, dalam praktiknya masih banyak badan usaha yang tidak mampu dalam memenuhi kewajiban pajak pertambahan nilai dan masih sering ditemukan kasus keterlambatan dalam melaporkan pajak pertambahan nilai, hal seperti ini akan berdampak pada keuangan perusahaan karena akan dikenakan sanksi dan juga dapat menimbulkan citra negatif kepada perusahaan terhadap kepatuhan di mata otoritas pajak,

oleh karena itu perusahaan perlu memiliki sistem administrasi yang baik agar mampu melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum di sebuah Kota Ambon di Pulau Maluku, dimana di setiap transaksi perusahaan ini tentu saja akan terkena sebuah aspek dari pajak pertambahan nilai dikarenakan perusahaan ini banyak mensuplai dan menjual produk sembako untuk kebutuhan pangan di pelosok pelosok terpencil di Pulau Maluku yang sangat jauh dari suasana modern dan akses yang sulit untuk menjangkau tempat tersebut, PT XYZ mempunyai transaksi penjualan dan pembelian barang yang termasuk dalam objek pajak pertambahan nilai, namun berdasarkan data yang tersedia, perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan pajak pertambahan nilai bulanan, kondisi ini menjadi perhatian yang penting, mengingat bahwa kepatuhan pajak pertambahan nilai merupakan indikator utama dalam menilai kelayakan dan kredibilitas perpajakan sebuah perusahaan, terlebih lagi setelah Undang-Undang No.7 Tahun 2021 diterbitkan, ketentuan pajak pertambahan nilai semakin diperkuat, dan pemerintah kian semakin gencar dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak.

PT XYZ merupakan perusahaan yang sangat dikenal dan diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah disana, sebagai sebuah perusahaan yang menjadi penyalur dan penjualan atas produknya tentu saja PT XYZ mempunyai dan memiliki sebuah kewajiban perpajakan, contohnya pajak pertambahan nilai yang dikenakan atas transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh PT XYZ selama menjadi distributor dan penjual

Perpajakan adalah sebuah sistem penghasilan dari sebuah negara yang tentunya perlu kesadaran oleh seorang wajib pajak itu sendiri untuk patuh dan taat pada peraturan perpajakan di negara nya, kesadaran seorang

wajib pajak untuk membayar sebenarnya akan sangat sulit dijangkau jika sistem pajak tidak bersifat memaksa. Ini menjadi sebuah bukti nyata bahwa pajak bukan sebuah pembayaran yang bersifat sukarela atau sumbangannya semata saja, di dalam frase ini menjelaskan suatu pemahaman penting yaitu seorang wajib pajak atau perusahaan harus menyelenggarakan kewajiban perpajakan secara sukarela dan dengan kesadaran penuh sebagai bukti mewujudkan semangat saling membantu serta solidaritas untuk membangun ekonomi negara Indonesia kita yang bermakna ini.

Sampai dengan detik ini kesadaran seorang wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya masih sangat kurang di Indonesia, hal ini disebabkan oleh hilangnya kepercayaan terhadap instansi perpajakan di Indonesia dan maraknya kasus korupsi atau penggelapan dana hasil pajak di Indonesia dan pemikiran yang menganggap bahwa tanggungan membayar pajak hanya memberatkan seorang wajib pajak itu sendiri dan menguntungkan pihak-pihak tertentu di dalam pengelolaan dari uang pajak itu sendiri.

Perpajakan di Indonesia mungkin bisa melakukan studi banding ke negara lain seperti contoh Australia yang dimana Ketika seorang wajib pajak melakukan pembayaran pajak, maka mereka juga akan diberi akses oleh pemerintah untuk melihat uang pajak yang mereka setorkan ke negara akan difungsikan dan dialihkan kemana saja, hal ini cukup penting karena bisa menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat Indonesia untuk menjadi lebih percaya atas pengelolaan pajak yang dilakukan di Indonesia.

Kesadaran yang timbul dari sistem pengelolaan pajak yang baik akan menimbulkan rasa kepercayaan, kepatuhan, ketatahan dan kedisiplinan seorang wajib pajak, semakin canggih kemajuan inovasi dari pemerintah akan menimbulkan kesadaran membayar pajak yang lebih tinggi dan lebih baik dan negara juga harus memberikan pengajaran tentang materi

perpajakan kepada wajib pajak tentang mekanisme pengenaan pajak itu sendiri beserta regulasi, subjek dan objek pajak itu sendiri.

Di negara maju para masyarakat atau wajib pajak nya banyak dan sudah sering merasakan fasilitas yang baik serta berkualitas di bidang Pendidikan, Kesehatan serta sosial kehidupan mereka dan hadirnya prasarana dan sarana yang berkualitas dan menyenangkan masyarakatnya seperti pelayanan medis yang gratis, Pendidikan sekolah dengan beasiswa yang tinggi, akomodasi transportasi yang modern dan canggih di negaranya, ini semua menjadi bukti nyata bahwa jika pemerintah bisa lebih terbuka dan mengelola dana pajak dengan baik, dengan adanya kesadaran seorang wajib pajak terhadap perpajakan ini diharapkan negara Indonesia ini bisa menjadi maju dan penuh kesejahteraan ke masyarakat.

Dari sisi pemerintahan negara Indonesia, pajak adalah sumber pendapatan utama untuk negara, namun bagi seorang wajib pajak menjadi suatu beban yang diberikan oleh negara, oleh sebab itu sangat penting untuk negara memberikan penjabaran tentang perpajakan yang lebih jelas dan menerapkan bukti nyata atas dana pajak yang telah dikelola karena tentunya akan memberikan kesadaran kepada seorang wajib pajak bahwa pajak yang mereka bayar itu bukan beban dan sia-sia tetapi memberikan manfaat untuk seorang wajib pajak, lingkungan serta negara Indonesia, tentu kita berharap pemerintah Indonesia akan lebih bijak untuk kedepannya terhadap transparansi pengelolaan dana pajak yang di kelola.

Di dalam sistem pemungutan pajak di negara Indonesia menganut sistem Bernama *Self Assesment System*, sistem ini menjelaskan jika pajak yang dibebankan kepada seorang wajib pajak harus dibayar oleh seorang wajib pajak itu secara mandiri, hal ini sekaligus menyebabkan manfaat pengetahuan kepada wajib pajak tentang tata cara menghitung, membayar dan melaporkan besar pajaknya dan melaporkan itu semua kepada Kantor Pelayanan Pajak, sistem yang dijelaskan ini telah diatur dalam Undang-undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang

disempurnakan oleh Undang-undang No. 28 Tahun 2007. Setelah seorang wajib pajak sudah membayar besar pajaknya, maka wajib pajak harus menulis besar pajak yang harus dibayar lalu menyampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemenuhan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT XYZ” guna bisa mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil menjalankan kewajiban pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dan dihadapi perusahaan saat proses pelaksanaannya.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis peneliti, disini peneliti mengutarakan masalah yang di dapat yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan pemenuhan kewajiban pajak pertambahan nilai di PT XYZ
- b. Apakah perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku saat memenuhi kewajiban pajak pertambahan nilai
- c. Apa kendala yang dihadapi perusahaan saat melakukan pelaporan pajak pertambahan nilai

3. Batasan Masalah

Batasan yang diterapkan terhadap penelitian ini hanya di fokuskan terhadap perhitungan PPN masukan dan PPN keluaran yang terdapat di PT XYZ pada tahun 2022 berdasarkan aturan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengatur pelaporan, penghitungan, serta pengembalian kelebihan pajak.

4. Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat merumuskan masalah berupa :

- a. Benarkah penerapan Pajak Pertambahan Nilai yang dilaksanakan PT XYZ sudah sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2021
- b. Benarkah perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yang dilaksanakan oleh PT XYZ sudah sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2021
- c. Benarkah penyetoran Pajak Pertambahan Nilai yang dilaksanakan oleh PT XYZ sudah sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2021
- d. Benarkah pelaporan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2021

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan :

- a. Dalam rangka memahami apakah PT XYZ telah menerapkan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan aturan yang berlaku
- b. Dalam rangka memahami perhitungan PT XYZ sudah sesuai atau tidak
- c. Dalam rangka memahami penyetoran PT XYZ sudah sesuai atau tidak
- d. Dalam rangka memahami pelaporan yang dilakukan PT XYZ terhadap Pajak Pertambahan Nilai

2. Manfaat

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan bisa meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang Pajak Pertambahan Nilai serta penerapan Pajak Pertambahan Nilai didalam perusahaan yaitu PT XYZ

b. Bagi akademisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan dan menjadi bahan untuk pembelajaran saat melakukan analisis PPN

c. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi referensi dan bisa menambah wawasan tentang pemenuhan Pajak Pertambahan Nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Kansil, R. R. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada Pengusaha Kena Pajak di PT. Jaya Abadi Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 426-434.
- Santoso, F., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Emigas Sejahtera. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 819-829.
- Awaludin, D. T., Nur, M., & Julyana, D. (2021). Analisis penggunaan e-Faktur dan Kepatuhan PKP dalam pelaporan SPT Masa PPN 2016-2018. *Jurnal Universitas Nasional Vol. 42(2)* Tahun 2021.
- Hutasoit, Y. P., & Siregar, R. A. (2024). Analisis Perhitungan PPN dan Pelaporannya pada PT. Kawasan Industri Medan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1).
- Rakhman, M. A. (2023). Analisis Perhitungan dan Pelaporan PPN atas Pengadaan Jasa pada PT. Daya Surya Sejahtera.
- Alkhafi, B. D. (2024). Analisis Perhitungan, Pencatatan, Penyetoran, Pelaporan PPN pada PT. Tiga Putra Delapan Enam. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 7(2) Tahun 2024.
- Amini, M. (2022). Analisis Perhitungan dan Pelaporan PPN pada PT. Citrabina Sejahtera Indonesia pada periode 2019-2020. Skripsi, Universitas Pakuan Bogor.

Romadhon, D. D., & Sukadana, I. B. N. (2023). Analisis Perhitungan, Penyetoran, Pelaporan dan Pencatatan PPN pada PT.XX tahun 2021. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 3(2) Tahun 2023.

Romana, R. N., & Simangunson, T. S. (2023). Analisis Penerapan, Perhitungan, Penyetoran, Pelaporan PPN pada PT.Arkstarindo Artha Makmur. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta* Vol. 4(2) Tahun 2023.